

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE BERDASARKAN KEBERADAAN WANITA DALAM MANAJEMEN PUNCAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN

Dewi Sartika¹, Luna Haningsih^{2*}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, Jakarta Indonesia

*luna@mercubuana.ac.id

ABSTRACT. *This study aims to analyze the influence of the presence of women in top management, managerial ownership and company size on the company's financial performance. The population in this study were all property and real estate companies listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI) in 2012-2017. Sample selection in this study using a purposive sampling method. From the total population of 48 companies, 12 companies met the criteria as sample. The method of data collection uses library research methods and documentation studies. Data analysis uses a panel data regression model with a common effect model approach. This study proves that the presence of women in top management has no significant effect on the company's financial performance. Managerial ownership does not have a significant effect on the company's financial performance. Company size has a significant effect on the company's financial performance.*

Keyword : *Woman Existence; Managerial Ownership; Company Size; Company Financial Performance.*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberadaan wanita dalam manajemen puncak, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012–2017. Pemilihan sample dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dari jumlah populasi sebanyak 48 perusahaan diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sample. Metode pengumpulan data menggunakan metode studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Data analisis menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan *Common Effect Model*. Penelitian ini membuktikan bahwa keberadaan wanita dalam manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : Keberadaan Wanita; Kepemilikan Manajerial; Ukuran Perusahaan; Kinerja Keuangan Perusahaan.

Submitted: 12 Oktober 2021

Revised: 15 November 2021

Accepted: 18 November 2021

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/teropong.v10i3.16789>

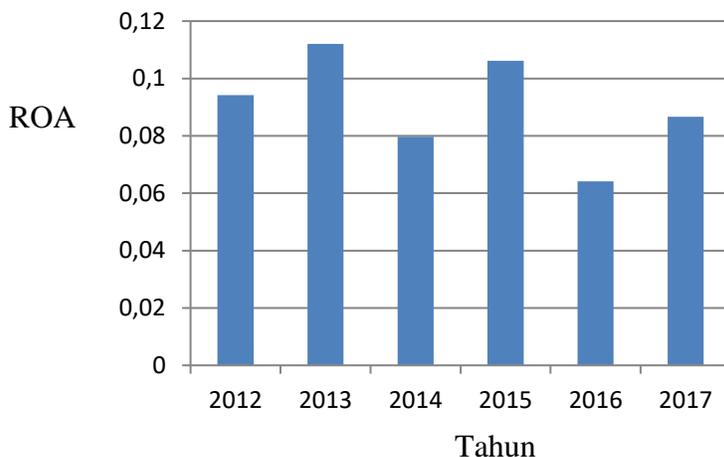
PENDAHULUAN

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Perusahaan mempunyai peranan penting dalam suatu negara. Dengan adanya perusahaan, roda perekonomian negara dapat berputar. Perusahaan menyediakan lapangan kerja, pengangguran menjadi menurun, kemudian Produk Domestik Bruto meningkat. Setiap perusahaan selalu menginginkan kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang signifikan.

Kinerja perusahaan (Companies performance) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan berdasarkan informasi yang di dapat dari laporan keuangan perusahaan. Menurut Putra dan Badjra (2015), rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas.

Pengukuran kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan, dimana ROA (Return On Asset) sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan. ROA dihitung dari laba setelah bunga dan pajak dibagi dengan total aktiva. Salah satu alasan menggunakan ROA sebagai alat pengukur kinerja karena ROA lebih memfokuskan pada pengukuran kinerja keuangan perusahaan saat ini menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Dalam penelitian ini obyek yang digunakan adalah perusahaan sub sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan meneliti perusahaan property & real estate adalah karena sub sektor ini memberikan peluang untuk berkembang dan memiliki prospek yang cerah di masa mendatang.



Gambar 1.1. ROA Perusahaan Property & Real Estate

Berdasarkan gambar 1.1 rata-rata nilai ROA perusahaan sub sektor property & real estate diatas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai ROA sub sektor property & real estate dari tahun 2012 sampai 2017 mengalami kenaikan dan penurunan, namun cenderung mengalami penurunan. Selain itu nilai ROA juga menunjukkan nilai yang rendah (dibawah 10 %) yang mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset perusahaan dengan baik sehingga berkurangnya keuntungan yang dihasilkan.

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut penelitian Claudia dkk (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah keberadaan wanita dalam

manajemen puncak dan kepemilikan manajerial, sedangkan menurut Yuyun Isbanah (2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah utang dan ukuran perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan tiga faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada sub sektor properti dan real estate yaitu, keberadaan wanita dalam manajemen puncak, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan.

Diversitas gender atau keragaman gender dalam penelitian ini diproksi dengan keberadaan wanita dalam jajaran dewan komisaris dan dewan direksi. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wayan dan Wiwik (2011), Novilia (2016), Claudia dkk (2017) hasil penelitian mengatakan keberadaan wanita dalam manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Adams dan Ferreira (2009) serta Farrell dan Hersch (2005) yang hasilnya menunjukkan bahwa tidak ditemukan pengaruh dari diversitas gender terhadap kinerja dalam sebuah perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan, yaitu direksi dan komisaris (Pujiati dan Widanar, 2009). Penelitian yang dilakukan Claudia dkk (2017), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Darwis (2009), Rahman (2014) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva. Semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuyun Isbanah (2015), Mararetha dan letty (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Sari (2017) menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KAJIAN TEORI

Kinerja Keuangan Perusahaan Sawir dalam Holiwono (2016) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut, sedangkan menurut Kusumajaya (2011) menjelaskan kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu peralatan tertentu, berupa alat analisis. Kinerja keuangan perusahaan dihitung dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Sudana (2011) mengemukakan bahwa "*Return On Assets (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak". *Return On Asset (ROA)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut yaitu : Menurut Lukman Syamsuddin (2009) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Keberadaan Wanita dalam Manajemen Puncak. Diversitas gender atau keragaman gender dalam penelitian ini diproksi dengan keberadaan wanita dalam jajaran dewan komisaris dan dewan direksi. Keberadaan wanita dalam jajaran dewan komisaris dan dewan direksi menandakan bahwa perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang tanpa ada

diskriminasi. Selain itu wanita pada umumnya cenderung menganalisis masalah-masalah sebelum membuat suatu keputusan dan mengolah keputusan yang telah dibuat sehingga menghasilkan pertimbangan masalah serta alternatif penyelesaian yang lebih seksama (Robbins dan Judge, 2008 dalam Badundari dan Anthana, 2013). Dengan kehadiran perempuan dalam tim manajemen puncak maka pencapaian ini memberikan keunggulan-keunggulan secara psikologis, meningkatkan interaksi antar rekan, dan posisi yang dihormati dalam lingkungan perusahaan.

Keberadaan wanita dalam jajaran dewan komisaris dan dewan direksi menandakan bahwa perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang tanpa ada diskriminasi. Selain itu wanita pada umumnya cenderung menganalisis masalah-masalah sebelum membuat suatu keputusan dan mengolah keputusan yang telah dibuat sehingga menghasilkan pertimbangan masalah serta alternatif penyelesaian yang lebih seksama (Robbins dan Judge, 2008 dalam Badundari dan Anthana, 2013). Tujuan dengan adanya diversitas gender ini diharapkan mampu menstimulus kinerja perusahaan. Keberadaan perempuan dalam dewan direksi dapat memberikan perbedaan pandangan yang luas terhadap pengambilan keputusan secara inovatif dan akurat. Penelitian yang dilakukan oleh Ernst and Young (2009) menemukan bahwa kelompok dewan dengan keanekaragaman yang lebih besar cenderung memiliki kinerja yang lebih baik daripada kelompok dewan homogen, meskipun orang-orang didalamnya memiliki kapabilitas yang lebih tinggi.

H1 : Keberadaan wanita dalam manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kepemilikan Manajerial. Pengertian kepemilikan manajerial Menurut Tjeleni (2013) adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Pendekatan kepemilikan saham oleh manajemen menganggap bahwa kepemilikan manajerial dapat menjadi alat untuk mengurangi konflik keagenan. Dimana konflik tersebut timbul akibat ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh manajemen dengan pemegang saham. Kepemilikan manajerial menjadi cara perusahaan meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan keunggulan manajemen perusahaan dalam segi informasi. Menurut Asmiran (2013) secara sistematis perhitungan presentase kepemilikan manajerial dirumuskan sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total saham Beredar}} \times 100\%$$

Dengan semakin besar kepemilikan manajemen maka manajemen cenderung akan lebih memfokuskan diri pada tingkat kinerja perusahaannya, karena meningkatnya kepemilikan manajerial maka manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan sehingga dalam hal ini akan berdampak baik kepada perusahaan serta memenuhi kepentingan dari para pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2013) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini mendukung pernyataan bahwa dengan kepemilikan manajerial dapat mendorong manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

H2 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ukuran Perusahaan. Menurut Butar dan Sudarsi (2012) Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar/kecilnya perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Lisa dan Jogi, 2013). Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak. Oleh karena itu, memungkinkan perusahaan besar tingkat *leveragenya* akan lebih besar dari perusahaan yang berukuran kecil. Menurut Taliyang (2011) dalam Lina (2013) Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset. Skala pengukurannya adalah skala rasio. Pengukuran variable ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

Perusahaan dengan aset besar biasanya akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat. Hal ini akan menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya. Perusahaan diharapkan akan selalu berusaha menjaga stabilitas kinerja keuangan mereka. Pelaporan kondisi keuangan yang baik ini tentu tidak serta merta dapat dilakukan tanpa melalui kinerja yang baik dari semua lini perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saeed dkk (2013) dan Mirza dan Javed (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar menjanjikan kinerja yang baik.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018 sampai dengan Maret 2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2017 melalui website <http://www.idx.co.id>. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal dengan menggunakan regresi data panel.

Variabel penelitian ini dibedakan menjadi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari keberadaan wanita dalam manajemen puncak, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan.

Menurut Kusumajaya (2011) menjelaskan kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu peralatan tertentu, berupa alat analisis. Kinerja keuangan perusahaan dihitung dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*).

Salah satu tanda perusahaan yang baik dan memiliki *good corporate governance* yaitu terbentuknya anggota dewan yang heterogen. Hal tersebut memiliki banyak kelebihan dibanding kelompok dewan yang hanya beranggotakan laki-laki saja. Dewan yang heterogen mampu mengambil keputusan dengan ide-ide yang lebih luwes untuk dikeluarkan, karena adanya

anggota wanita dalam kelompok dewan dapat difungsikan sebagai penawar atau penengah jika terjadi suatu keadaan yang kurang kondusif. Variabel ini diproksikan dengan variabel dummy, jika perusahaan memiliki manajemen puncak wanita diberi nilai 1 (satu) dan jika tidak, diberi nilai 0 (nol).

Kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial menjadi cara perusahaan meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan keunggulan manajemen perusahaan dalam segi informasi. Kepemilikan manajerial diukur dengan persentase proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajerial pada akhir tahun dengan total saham yang beredar.

Menurut Butar dan Sudarsi (2012) Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar/kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan besarnya aktiva yang dimiliki oleh pihak perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI dari tahun 2012–2017 yang berjumlah 48 perusahaan. Sedangkan sampel yang terpilih sebanyak 9 perusahaan yaitu perusahaan yang memiliki kriteria sesuai dengan yang di tetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	ROA	WANITA	KM	SIZE
Mean	0.0904	0.4305	0.0321	32.456
Maximum	0.4081	1.0000	0.2692	37.010
Minimum	0.0067	0.0000	0.0001	28.332
Std. Dev.	0.0704	0.4986	0.0773	2.8417

Berdasarkan uji statistik output *Eviews* yang tertera pada tabel 2 diatas variabel ROA mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 0.0904. Sementara standar deviasi atau penyimpangan data ROA sebesar 0.0704, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari nilai standar deviasinya. sehingga disimpulkan bahwa nilai antar-data tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Nilai ROA tertinggi (*Maximum*) adalah 0.4081 yang dimiliki oleh PT Intiland Development Tbk pada tahun 2015. Nilai ROA terendah (*minimum*) adalah 0.0067 yang dimiliki oleh PT Bekasi Asri Pemula Tbk pada tahun 2015.

Variabel Keberadaan Wanita dalam Manajemen Puncak mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 0.4305. Sementara standar deviasi atau penyimpangan data Keberadaan Wanita dalam Manajemen Puncak sebesar 0.4986, hal ini menunjukkan bahwa cukup banyak wanita dalam jajaran manajemen puncak dalam beberapa perusahaan. Nilai rata-rata lebih kecil dari pada nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data bervariasi. Nilai Keberadaan Wanita dalam Manajemen Puncak tertinggi (*Maximum*) adalah 1.0000, sedangkan terendah (*minimum*) adalah 0.0000.

Variabel Kepemilikan Manajerial mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 0.0321. Sementara standar deviasi atau penyimpangan data Kepemilikan Manajerial sebesar 0.0773, hal ini menunjukkan bahwa setidaknya ada manajer yang sekaligus juga sebagai pemilik perusahaan. Nilai

rata-rata lebih kecil dari pada nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data bervariasi. Nilai Kepemilikan Manajerial tertinggi (*Maximum*) adalah 0.2692 yang dimiliki oleh PT Pudjiadi Prestige Tbk periode 2012-2015. Nilai Kepemilikan Manajerial terendah (*minimum*) adalah 0.0001 yang dimiliki oleh PT Intiland Development Tbk dan PT Danayasa Arthatama Tbk periode 2012-2017.

Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 32.4565. Sementara standar deviasi atau penyimpangan data Ukuran Perusahaan sebesar 2.8417. Data yang digunakan dalam variabel Ukuran Perusahaan mempunyai sebaran kecil yang berarti data kurang bervariasi. Nilai Ukuran Perusahaan tertinggi (*Maximum*) adalah 37.0103 yang dimiliki oleh PT Intiland Development Tbk pada tahun 2016 dan nilai terendah (*minimum*) adalah 28.3320 yang dimiliki oleh PT Metropolitan Land Tbk pada tahun 2012.

Uji Stasioneritas Data dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3 Uji Stasioneritas

No	Variabel	Level		
		t-Statistik	Probability	keterangan
1	ROA	-7,6099	0,0000	Stasioner
2	WANITA	-3,1488	0,0274	Stasioner
3	KM	-3,5898	0,0083	Stasioner
4	SIZE	-2,9534	0,0444	Stasioner

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa probabilitas *ADF test statistic* lebih kecil dari nilai *alpha* (0,05), hal ini berarti variabel Keberadaan Wanita dalam Manajemen Puncak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan lulus uji stasioneritas pada tingkat level, maka data tersebut dapat dikatakan stasioner dan dapat digunakan.

Pada Pemilihan Model Regresi Data Panel, dilakukan uji *Chow seperti terlihat pada*

Tabel 4. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.9079	-11,6	0.5388
Cross-section Chi-square	116.241	11	0.3925

Hasil menunjukkan menunjukkan nilai probabilitas *cross section Chi Square* = 0,3925 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak, artinya model *common effect* yang tepat digunakan dibandingkan dengan *fixed effect* untuk mengestimasi data panel.

a. Uji Uji Lagrange Multiplier Test (Uji LM)

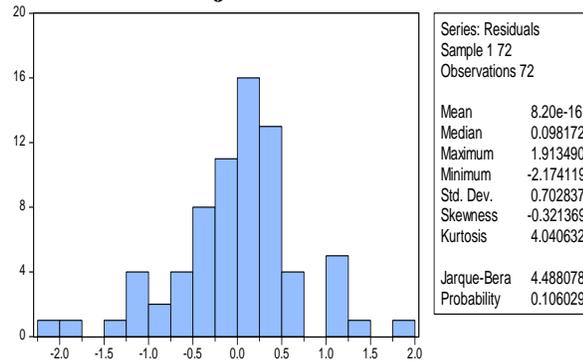
Tabel 5 Uji Uji Lagrange Multiplier Test (Uji LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.4163 (0.5188)	0.1935 (0.6600)	0.6098 (0.4349)

Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas *Cross-Section Breusch-Pagan* = 0,5188 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak, artinya model *common effect* yang tepat digunakan dibandingkan dengan *random effect* untuk mengestimasi data panel.

Uji Asumsi Klasik yang dilakukan meliputi Uji Normalitas. Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedasitas dengan hasil seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Uji Normalitas



Dari hasil uji normalitas tabel 6 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB = 0,106 lebih besar dari 0,05, artinya data berdistribusi normal.

Tabel 7 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.0083	136.5625	NA
WANITA	0.0002	1.8503	1.0536
KM	0.0113	1.2818	1.0910
SIZE	7.99E-06	138.2441	1.0372

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai VIF < 10 sehingga H0 diterima dengan keterangan tidak terjadi masalah multikolinearitas pada semua variabel independen.

Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1,1101	Prob. F(3,68)	0.3511
Obs*R-squared	3,3616	Prob. Chi-Square(3)	0.3391
Scaled explained SS	11,0291	Prob. Chi-Square(3)	0.0116

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 8 diatas nilai probabilitas *Chi-Square* pada *Obs*R-Square* = 0.3391 > α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas dan layak digunakan.

Analisis Regresi Data Panel mendapatkan hasil seperti tampak pada tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9 Hasil Pengujian Pengaruh Keberadaan Wanita dalam Manajemen Puncak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.1722	0.0915	-1.8813	0.0642
WANITA	0.0235	0.0162	1.4523	0.1510
KM	-0.1456	0.1065	-1.3675	0.1759
SIZE	0.0079	0.0028	2.8030	0.0066
Adjusted R-squared	0.1107			
F-statistic	3.9464			
Prob(F-statistic)	0.0117			

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa nilai R^2 untuk model ROA adalah sebesar 11,07%. Angka ini menunjukkan bahwa variasi ROA selaku variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan variabel Wanita, KM dan Size sebesar 11,07%. Sisanya sebesar 88.93% dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Nilai R^2 pada model ROA ini dikategorikan sangat kecil sehingga dapat dikatakan variabel Wanita, KM dan Size tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Secara keseluruhan (simultan) diperoleh nilai F-statistik sebesar 0.0117 sedangkan nilai α (*alpha*) adalah 0.05 yang berarti F statistik < *alpha*. Sehingga, disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan keberadaan wanita dalam manajemen puncak dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian statistik diatas berikut ini adalah pembahasannya.

Analisis Pengaruh Keberadaan Wanita dalam Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Variabel keberadaan wanita dalam manajemen puncak digunakan untuk mengukur tingkat porposisi perempuan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa arah hubungan variabel wanita terhadap ROA dapat dilihat pada koefisien regresi yang menunjukkan angka sebesar 0.0235. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara wanita dengan ROA memiliki hubungan positif. Sedangkan variabel wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA (kinerja keuangan). Hasil yang tidak signifikan mengindikasikan tidak terdapat keterikatan antara variabel wanita dan ROA.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cornelius (2017) yang menyatakan bahwa keberadaan wanita dalam jajaran puncak manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurutnya, pada dasarnya banyak atau sedikitnya wanita dalam jajaran manajemen puncak tidak memengaruhi tinggi rendahnya kinerja keuangan perusahaan. Akan tetapi hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novilia dan Paskah (2016) yang menyatakan bahwa keberadaan wanita dalam manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurutnya keberadaan wanita dalam pengambilan keputusan keuangan pada kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh.

Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Variabel kepemilikan manajerial untuk menghitung persentase proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajerial pada akhir tahun dengan total saham yang beredar. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa arah hubungan variabel KM terhadap ROA dapat dilihat pada koefisien regresi yang menunjukkan angka sebesar -0.1456. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara KM dengan ROA memiliki hubungan negatif. Sedangkan variabel KM tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA (kinerja keuangan). Hasil yang tidak signifikan mengindikasikan tidak terdapat keterikatan antara variabel KM dan ROA.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan oleh ROA. Menurutnya, hal ini dikarenakan belum banyaknya pihak manajemen yang memiliki saham perusahaan dengan jumlah yang cukup signifikan. Akan tetapi hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aluy dkk (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurutnya saham yang dimiliki oleh setiap pemegang saham baik komisaris atau direksi mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan besarnya aktiva yang dimiliki oleh pihak perusahaan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *size* (Ukuran Perusahaan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA (kinerja keuangan). Hasil yang signifikan mengindikasikan terdapat keterikatan antara variabel *size* dan ROA. Sedangkan untuk arah hubungan variabel *size* terhadap ROA dapat dilihat pada koefisien regresi yang menunjukkan angka sebesar 0.0079. Angka ini menunjukkan bahwa hubungan antara *size* dengan ROA memiliki

hubungan positif. Sehingga ukuran perusahaan meningkat maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Letty (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurutnya seorang manajer harus mempertimbangkan faktor-faktor signifikan yang menjadi penentu dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan seperti meningkatkan ukuran perusahaan. Akan tetapi hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, artinya tingginya ukuran perusahaan tidak berbanding lurus dengan kinerja keuangan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan dan saran. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Akan tetapi keberadaan wanita dalam manajemen puncak dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan ukuran perusahaan karena dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka semakin banyak juga aset yang dimiliki perusahaan, dengan demikian kinerja keuangan perusahaan pun akan semakin meningkat dengan baik agar penilaian perusahaan di mata masyarakat baik dan menarik minat para investor untuk dapat menanamkan sahamnya di perusahaan.

Bagi investor diharapkan lebih cermat dalam melakukan investasi, terutama dengan perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang tinggi, karena ukuran perusahaan yang tinggi menandakan kinerja keuangan yang tinggi, hal itu mengindikasikan kestabilan kinerja perusahaan, sehingga terhindar dari resiko kerugian berinvestasi.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengambil manfaat dari penelitian ini untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Diharapkan para peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan menambah periode waktu yang digunakan sehingga hasil yang didapat akan lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrestya, W., (2010), Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Manajemen*.
- Aluy, C.A., Joy & Hiskia, (2017), Pengaruh Keberadaan Wanita dalam Manajemen Puncak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan, *Jurnal Manajemen* 2(5), Universitas Sam Ratulangi.
- Anonymous, (2018), Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat. Diunduh dari : <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. Pada tanggal 01 Oktober 2018.
- Ariefianto, M.D., (2012), *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Brealey, R.A., Stewart, C., Myers & Alan J.M., (2008), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Cornelius, B., (2017), Pengaruh Komisaris Independen, Diversitas Gender, *Size*, dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Jurnal Manajemen*, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Fachrudin, K.A., (2011), Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost terhadap Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan 1*(12).
- Faramita, Y., (2016), Pengaruh Keberadaan Dewan Direksi Wanita dan Dewan Komisaris Wanita Terhadap Manajemen Laba (Earnings Management) pada Perusahaan Publik Di Indonesia, *Jurnal Manajemen*, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Ghozali, I. & Ratmono, D., (2017), *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10* Edisi ke-2, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I., (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati dan Porter, (2012), *Dasar-dasar Ekonometrika* Edisi ke-5, Salemba Empat, Jakarta.
- Gujarati, D.N., (2004), *Basic Econometrics*, The McGraw - Hill Companies.
- Herman, N.W., (2016), Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Leverage* dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Akuntansi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Iqbal, Muhammad, Tahapan Analisis Regresi Data Panel, (online) Tersedia : <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-3-penggunaan-eviews-8/> pada 28 Juni 2018.
- Kristanti, P., (2010), Tingkat Variasi Gender Posisi Manajemen Puncak dan Kualitas Laba Perusahaan, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan 2*(6), Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.
- Margaretha, F. & Letty, (2017), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia, *Jurnal Manajemen Keuangan 2*(6), Universitas Trisakti, Jakarta.
- Novilia, O., & Nugroho, P.I., (2016), Pengaruh Manajemen Puncak Wanita Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan 1*(5), Universitas Kristen Satya Wacana.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2010, Diunduh dari <https://jdih.kemnpppa.go.id/peraturan/Permeneg%20PP&PA%20No.25%20Thn%202010%20-%20PPRG%20di%20MenPAN&RB.pdf>. pada tanggal 25 Juni 2018.
- Peraturan Meteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1974 Tentang Ketentuan-ketentuan Mengenai Penyediaan dan Pemberian Tanah untuk Keperluan Perusahaan, Diunduh dari https://www.ndaru.net>pmdn_05_1974 pada tanggal 26 Februari 2019.
- Prahotama, A., et.al., (2014), *Modul Praktikum Ekonometrika*, Fakultas Sains dan Matematika, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pratiwi, M.W., (2017), Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen 1*(32).
- Purnamasari, D., (2012), Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Laba Operasional (Studi Empirik Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2002–2011), Tesis Program Pascasarjana Universitas Terbuka, Jakarta.
- Pusakasari, A.S., *Regresi Panel Dengan Metode Weighted Cross-Section SUR Pada Data Pengamatan Gross Domestic Product Dengan Heterokedastisitas Dan Korelasi Antar Individu (Cross-Section Correlation)*, F.MIPA, Universitas Brawijaya, Malang.

- Puspitasari, D., (2014), Pengaruh Keberadaan Wanita dalam Keanggotaan Dewan, Profitabilitas *Leverage*, Rasio Aktivitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Restatement Laporan Keuangan Perusahaan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Puspitasari, F. & Ernawati, E., (2010), Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan 2*, Univeristas Surabaya, Surabaya.
- Rachman, R.A., (2014), Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Manajemen*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Rahmanta, (2009), *Aplikasi Eviews Dalam Ekonometrika*, Universitas Sumatra Utara, Fakultas Sosial Ekonomi, Medan.
- Rianse, U. & Abdi, (2012), *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, Alfabeta, Cet-3, Bandung.
- Ross, S.A. et.al., (2015), *Pengantar Keuangan Perusahaan*, Penerbis Salemba Empat, Jakarta.
- Santoso, U., (2005), *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Sari, E.H., (2017), Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015, *Jurnal Akuntansi*, Institut Agama Islam Negeri, Surakarta.
- Sari, F.P., & Ernawati, E., (2010), Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan 2*(3).
- Satrio, A.G., (2016), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Sihite, R.C., (2012), *Pengaruh Gender pada Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas dan Kualitas Laba Perusahaan*, Universitas Indonesia, Depok.
- Singarimbun, M. & Effendi S., (1995), *Metode Penelitian Survai*, LP3ES, Jakarta.
- Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung.
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung.
- Suherman, (2017), Pengaruh CEO Wanita Terhadap Cash Holding Perusahaan, *Jurnal Ilmiah Manajemen 1*(7).
- Suma, Tarwa, *Pengertian Robust Design Dalam Perancangan Produk*, Diakses di <http://tarwasuma.blogspot.co.id/2009/11/pengertianrobustdesigndalam.html>, pada tanggal 28 Juni 2018.
- Susilawati, R.A.E., (2007), Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan, *Jurnal Ekonomi Modernisasi 2*(3).
- Syafi'i, M., Analisis regresi: model data panel, Diakses dari : <http://www.diassatria.com/analisis-regresi-model-data-panel/> pada tanggal 28 Juni 2018.
- Syamsuddin, L., (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Penerbit PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Teg, W.T., & Utami, W., (2011), Pengaruh Gender Diversity dan Remunerasi Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*.
- Tim Penyusun, (2011), *Modul Eviews 6*, Unit Pengembangan Fakultas Ekonomika, Universitas Diponegoro, Semarang.

- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, diakses pada tanggal 28 Juni 2018 dari <https://www.bi.go.id/id/tentangbi/uubi/Documents/UU20Tahun2008UMM.pdf>.
- Waskito, Titis, (2014), Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan, *Jurnal Akutansi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Widyati, M.F., (2013), Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan, *Jurnal Ilmu Manajemen 1*(1), Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.